

2024

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Bank Perekonomian Rakyat  
**BANK DANA**



**UTAMA**  
*Mitra Utama Anda*

**PT BPR DANA MITRA UTAMA**

Komplek Nagoya Paradise Centre  
Blok Q No. 1 - 2  
Batam, Kepulauan Riau

Telp. 0778-422599 Fax. 0778-423599

Email: [bpr\\_dmu@yahoo.com](mailto:bpr_dmu@yahoo.com)

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	i
<b>BAB I Strategi Keberlanjutan</b> .....	1
<b>BAB II Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> .....	2
A. Aspek Ekonomi .....	2
B. Aspek Lingkungan .....	2
C. Aspek Sosial .....	3
<b>BAB III Profil Singkat BPR</b> .....	5
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPR .....	5
B. Profil BPR Dana Mitra Utama .....	6
C. Skala Usaha .....	6
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan.....	7
E. Keanggotaan pada Asosiasi .....	8
F. Perubahan BPR yang Bersifat Signifikan .....	8
<b>BAB IV Penjelasan Direksi</b> .....	10
A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan .....	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	11
C. Strategi Pencapaian Target .....	11
<b>BAB V Tata Kelola Keberlanjutan</b> .....	12
A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	12
B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
C. Prosedur BPR Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	16
D. Pemangku Kepentingan .....	17
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	18
<b>BAB VI Kinerja Keberlanjutan</b> .....	20
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR .....	20
B. Kinerja Ekonomi .....	20
C. Kinerja Sosial .....	21

D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	25
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	27
Lembar Persetujuan .....	30



## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

BPR Dana Mitra Utama sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. BPR Dana Mitra Utama berupaya memberikan kinerja terbaik dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kepri khususnya kota Batam.

BPR Dana Mitra Utama terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu BPR Dana Mitra Utama senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah pada stakeholder.

Disamping telah memiliki budaya Perusahaan yang mengandung nilai-nilai (value) penting Perusahaan, BPR Dana Mitra Utama juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen BPR Dana Mitra Utama akan pentingnya budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan. BPR Dana Mitra Utama telah melaksanakan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan listrik, penggunaan air secara bijak, BBM, hemat dalam penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah kertas serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan sehat.

## BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### A. ASPEK EKONOMI

1) 

KINERJA INTERNAL
------------------

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan operasional	Rp jutaan	12.087	14.362	12.477
Laba Bersih		1.098	2.277	1.589
Saving Account		5.063	4.461	5.485
Penyaluran kredit – total		171.691	156.667	167.187
Dana Pihak Ketiga		186.443	170.558	174.527

2) Produk ramah lingkungan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, BPR Dana Mitra Utama telah mengganti seluruh sistem pencahayaan kantor dengan lampu LED hemat energi. Selain mengurangi beban operasional listrik, langkah ini mendukung target pengurangan emisi dan menjadi contoh penerapan praktik ramah lingkungan di sektor perbankan.

3) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.

BPR Dana Mitra Utama aktif melibatkan pihak lokal dalam program keuangan berkelanjutan, seperti penyaluran kredit hijau untuk UMKM ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

### B. ASPEK LINGKUNGAN

1) Penggunaan energi

Pemakaian lampu LED di seluruh area kantor telah berhasil menurunkan konsumsi listrik secara signifikan. Dibandingkan dengan lampu konvensional, lampu LED mengkonsumsi energi hingga 50-70% lebih rendah. Langkah ini merupakan bagian dari strategi efisiensi energi BPR Dana Mitra Utama untuk mengurangi jejak karbon.

2) Pengurangan emisi yang dihasilkan

Dengan menurunnya konsumsi energi listrik, emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan listrik juga mengalami penurunan. Penggunaan lampu LED diperkirakan telah berkontribusi terhadap pengurangan emisi CO2.

3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan

Lampu LED memiliki umur pakai yang jauh lebih panjang dibandingkan lampu biasa, sehingga frekuensi penggantian dan limbah elektronik yang dihasilkan menjadi lebih sedikit. Hal ini membantu BPR Dana Mitra Utama mengurangi volume limbah padat yang dibuang, serta meminimalkan resiko limbah berbahaya dari komponen lampu lama.

4) Pelestarian keanekaragaman hayati

Secara tidak langsung, pengurangan konsumsi energi dan emisi turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, terutama dengan mengurangi tekanan terhadap pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil yang berdampak negatif terhadap ekosistem.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen BPR Dana Mitra Utama terhadap pembangunan berkelanjutan.

### C. ASPEK SOSIAL

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).

1) Dampak Positif

a. Peningkatan Akses Pembiayaan Inklusif

BPR Dana Mitra Utama menyediakan produk keuangan yang mendukung proyek berkelanjutan seperti kredit mikro untuk usaha lokal, pembiayaan energi terbarukan, dan program kepemilikan rumah ramah lingkungan. Hal ini membuka akses permodalan bagi kelompok rentan dan UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pengurangan kesenjangan.

b. Penciptaan Lapangan Kerja Lokal

Melalui pembiayaan proyek-proyek hijau di daerah, seperti pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sampah berbasis komunitas, BPR turut menciptakan lapangan kerja baru yang memberi dampak langsung bagi masyarakat setempat.

c. Peningkatan Literasi Keuangan dan Lingkungan

BPR secara aktif menyelenggarakan edukasi keuangan berkelanjutan, baik kepada nasabah maupun masyarakat umum, untuk meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan dana secara bertanggung jawab yang juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

2) Dampak Negatif

a. Risiko Eksklusi Finansial

Penerapan kriteria ketat dalam pembiayaan hijau kadang menjadi tantangan bagi kelompok masyarakat kecil yang belum mampu memenuhi standar kelayakan lingkungan, sehingga berpotensi mengecualikan mereka dari akses pendanaan. Untuk mengurangi dampak ini, BPR terus menyempurnakan kriteria yang inklusif dan memberikan pendampingan teknis.

b. Ketimpangan Akses di Daerah Tertinggal

Program keuangan berkelanjutan masih lebih banyak terpusat di wilayah perkotaan atau daerah dengan infrastruktur memadai. BPR berkomitmen untuk memperluas jangkauan layanan ke daerah tertinggal melalui digitalisasi dan kerjasama dengan mitra lokal.

### **BAB III**

#### **PROFIL SINGKAT BPR**

##### **A. VISI, MISI, dan NILAI KEBERLANJUTAN BPR**

BPR menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan bukanlah tanpa tantangan. Perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan dinamika ekonomi politik global menuntut kita untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, kami menekankan pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dan bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, kita dapat menciptakan solusi inovatif yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

- **Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:**
  - a. Berusaha menjadi Bank yang bermanfaat bagi Masyarakat  
Menjadi salah satu lembaga keuangan mikro yang profesional dan terpercaya dengan tetap fokus kepada masyarakat kalangan UMKM dengan memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan.
  
- **Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:**
  - a. Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.
  - b. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
  - c. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.
  - d. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank.
  - e. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dan prinsip kehati-hatian.
  - f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
  - g. Berusaha menjadi BPR yang bermanfaat bagi masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

## B. PROFIL BPR DANA MITRA UTAMA

Identitas Perseroan																	
Nama Perusahaan	PT BPR Dana Mitra Utama																
Bidang Usaha	Perbankan																
Bentuk Legal	Perseroan Terbatas																
Kepemilikan Saham	<table border="0"> <tr> <td>1. Lili</td> <td>40 %</td> </tr> <tr> <td>2. Kim Seng al Lasim</td> <td>15 %</td> </tr> <tr> <td>3. Tjui Ho al Kadir</td> <td>15 %</td> </tr> <tr> <td>4. Ka Teng</td> <td>7 %</td> </tr> <tr> <td>5. Khahono Halim</td> <td>7 %</td> </tr> <tr> <td>6. Yuliana</td> <td>6 %</td> </tr> <tr> <td>7. Robert Muliawan</td> <td>5 %</td> </tr> <tr> <td>8. Jasman</td> <td>5 %</td> </tr> </table>	1. Lili	40 %	2. Kim Seng al Lasim	15 %	3. Tjui Ho al Kadir	15 %	4. Ka Teng	7 %	5. Khahono Halim	7 %	6. Yuliana	6 %	7. Robert Muliawan	5 %	8. Jasman	5 %
1. Lili	40 %																
2. Kim Seng al Lasim	15 %																
3. Tjui Ho al Kadir	15 %																
4. Ka Teng	7 %																
5. Khahono Halim	7 %																
6. Yuliana	6 %																
7. Robert Muliawan	5 %																
8. Jasman	5 %																
Lokasi Kantor Pusat	Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No. 1 – 2 Batam																
No Telepon	0778 – 422599																
No Faksimili	0778 – 423599																
Situs Web	bprdmu.com																
Email	<a href="mailto:bpr_dmu@yahoo.com">bpr_dmu@yahoo.com</a>																
Lokasi Kantor Cabang	Komplek Pertokoan Botania Garden Tahap 3 Blok A2 No. 02B – Batam																
No Telepon	0778 – 7495998																

## C. SKALA USAHA

1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Total Aset	Rp jutaan	218.643	199.897	201.064
Total Kewajiban		192.576	173.928	

- 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Komposisi dan Persentase Pegawai		
Jumlah Karyawan	• Pria	14
	• Wanita	17
Jabatan	• Pejabat Executive	6
	• Staff	25
Usia	• ≤ 25 th	13
	• > 25 – 35 th	11
	• > 35 – 45 th	4
	• > 45 – 55 th	3
	• > 55 th	-
Pendidikan	• SMP	2
	• SMA	18
	• D3	-
	• Sarjana	11
Status Pegawai	• Pegawai Tetap	20
	• Pegawai Tidak Tetap	11

- 3) Wilayah operasional.

BPR Dana Mitra Utama merupakan Lembaga perbankan yang aktif beroperasi di wilayah Batam provinsi Kepulauan Riau, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pembiayaan berkelanjutan.

Kehadiran BPR di wilayah ini didukung dengan 1 (satu) kantor cabang yang aktif melayani berbagai segmen nasabah, mulai dari individu, pelaku UMKM, hingga korporasi.

#### **D. PRODUK, LAYANAN, dan KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN**

BPR Dana Mitra Utama merupakan Lembaga keuangan yang berfokus pada pelayanan masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BPR hadir untuk memberikan solusi keuangan yang mudah diakses, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah.

1) Produk dan Layanan:

a. Simpanan

- Tabungan

Produk simpanan harian dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas penarikan.

- Deposito Berjangka

Simpanan berjangka dengan jangka waktu tertentu dan Tingkat bunga menarik.

b. Kredit

- Kredit Modal Kerja

Diberikan kepada pelaku usaha untuk mendukung operasional bisnis.

- Kredit Investasi

Untuk pembelian aset tetap seperti alat produksi atau pengembangan usaha.

- Kredit Konsumtif

Untuk keperluan pribadi seperti renovasi rumah, pendidikan, dan lainnya.

2) Kegiatan Usaha

a. Melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

b. Menyalurkan kredit produktif dan konsumtif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

c. Memberikan layanan konsultasi keuangan kepada nasabah, khususnya pelaku UMKM.

d. Menjalankan kegiatan sosial dan edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

## **E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI**

BPR Dana Mitra Utama menjadi anggota asosiasi industri (Perbarindo) yang memiliki relevansi dengan bisnis yang dijalankan. Keanggotaan ini bertujuan agar BPR dapat terus memantau perkembangan terbaru, terutama di sektor perbankan, serta berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman dan keahlian di industri tersebut. Namun, BPR Dana Mitra Utama tidak memberikan kontribusi finansial selain untuk membayar biaya keanggotaan regular saja.

## **F. PERUBAHAN BPR YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN**

1) Pada tahun 2023 terdapat perubahan struktur kepemilikan saham yang disebabkan perubahan kepemilikan saham karena waris, Bapak Tiat Lam (almarhum) digantikan oleh:

- a. Bapak Kahono (anak kandung)
  - b. Bapak Kateng (anak kandung)
  - c. Ibu Yuliana (anak kandung)
- 2) Pada tahun 2022 terdapat perubahan struktur kepemilikan saham yang disebabkan perubahan kepemilikan saham karena waris, Bapak Irwandi Halim (almarhum) digantikan oleh ibu Lili sebagai istri almarhum.

## **BAB IV PENJELASAN DIREKSI**

### **A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1) Nilai berkelanjutan bagi Bank.

BPR telah menanamkan Corporate Culture (Budaya Perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana BPR juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan BPR. BPR mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

2) Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR Dana Mitra Utama berupaya untuk mengikuti perkembangan Keuangan Berkelanjutan untuk merespon hal tersebut, BPR menunjuk tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3) Komitmen Bank dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Dana Mitra Utama akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya BPR optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4) Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPR Dana Mitra Utama dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabah BPR secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha

berkelanjutan. BPR juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi dan sosial.

## **B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

BPR Dana Mitra Utama menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan berkelanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang dicapai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan meliputi:

- 1) BPR Dana Mitra Utama menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi khususnya dalam pemberian kredit.
- 2) Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
- 3) Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
- 4) Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.

## **C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

- 1) Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja Keuangan Berkelanjutan BPR Dana Mitra Utama menerapkan strategis pencegahan resiko antara lain dengan menanamkan pemahaman berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian listrik, pemakaian air secara bijak, hemat dalam pemakaian kertas serta menjaga kebersihan lingkungan kantor.

- 2) Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPR Dana Mitra Utama berusaha untuk mengembangkan kredit secara sindikasi dengan beberapa BPR baik yang berlokasi di Batam maupun diluar kota Batam. Dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit dan perubahan regulasi oleh pemerintah.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

BPR Dana Mitra Utama senantiasa menjaga standar etika tertinggi dalam operasional dan pelaporan. BPR Dana Mitra Utama memastikan setiap proses bisnisnya berjalan secara bertanggung jawab, akurat, dan transparan, dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam pengawasan penerapan tata kelola keberlanjutan, guna dapat memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko LST untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

#### **A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

- 1) Tugas dan tanggung jawab Komisaris
  - a. Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
  - b. Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.
  
- 2) Tugas dan tanggung jawab Direksi
  - a. Memastikan strategi BPR sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
  - b. Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB;
  - c. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
  - d. Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
  - e. Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
  - f. Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan
  - g. Melakukan evaluasi atas kinerja Keuangan Berkelanjutan
  
- 3) Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
  - a. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
  - b. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);

- c. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
  - d. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
  - e. Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
  - f. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.
- 4) Tugas dan tanggung jawab Divisi Kredit yaitu:
- a. Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - b. Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - c. Berkoordinasi dengan Divisi lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - d. Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - e. Penerbitan / pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan;
  - f. Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
  - g. Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
  - h. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- 5) Tugas dan tanggung jawab Divisi Operasional yaitu:
- a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - b. Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
  - c. Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 6) Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan yaitu:
- a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan berkelanjutan.
  - b. Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi kepatuhan (penyesuaian tata Kelola).
  - c. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

- 7) Tugas dan tanggung jawab Divisi Manrisk & APU-PPT yaitu:
  - a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - b. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (penyesuaian manajemen risiko); dan
  - c. Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.
  
- 8) Tugas dan tanggung jawab Divisi Edukasi, Literasi dan Promosi yaitu:
  - a. Melakukan edukasi dan literasi terhadap Masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - b. Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
  - c. Melakukan koordinasi kegiatan sosial BPR;
  
- 9) Tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan & Pengembangan yaitu:
  - a. Bekerjasama dengan divisi lain terkait untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - b. Menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - c. Melakukan monitoring & evaluasi terhadap realisasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
  - d. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - e. Bekerja sama dengan Divisi terkait pengelolaan kredit untuk memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - f. Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (penyesuaian organisasi).
  
- 10) Tugas dan tanggung jawab Divisi HRD yaitu:
  - a. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi SDM terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan (pengembangan kapasitas SDM);
  - b. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan).
  
- 11) Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan yaitu:
  - a. Memberikan dukungan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - b. Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya;
  - c. Publikasi Laporan Keberlanjutan

- 12) Tugas dan tanggung jawab SPI yaitu:
  - a. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
  - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
  - g. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (whistle-blower) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.
  
- 13) Tugas dan tanggung jawab Divisi TI yaitu:
  - a. Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.
  - b. Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
  - c. Memastikan pelayanan terkait Core Banking System (CBS) berjalan sesuai prinsip service excellent.

**B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

- 1) Sertifikasi untuk Direksi Kepatuhan dan Pejabat Kepatuhan  
BPR memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi direksi kepatuhan pada bulan September 2024 dan PE Kepatuhan pada bulan Juni 2024.
- 2) Pelatihan dan Sosialisasi Bagi Pegawai/Karyawan  
Seluruh pegawai, terutama yang terkait langsung dengan proses bisnis (kredit, risiko, audit internal) diberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala. Pelatihan dan sosialisasi dilakukan dalam bentuk in-house training, webinar dan yang lainnya.

**C. Prosedur BPR Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko BPR**

Berdasarkan POJK Nomor 13-POJK.03.2015 dan SE OJK Nomor 1/SEOJK03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut:

1) Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris

Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan.

2) Kecukupan Kebijakan, prosedur dan limit

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR.

3) Kecukupan proses dan sistem

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya BPR perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

4) Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu, berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:

- a. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
- b. Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
- c. Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
- d. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
- e. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
- f. Penetapan profil risiko bank secara berkala
- g. Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan kepatuhan, likuiditas, reputasi dan stratejik.

Semua unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, BPR melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio kredit dan memastikan diversifikasi penyaluran kreditnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 6 (enam) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Stratejik

Hasil pemantauan tersebut terlihat pada laporan bulanan manajemen risiko dan setiap semester dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

#### **D. Pemangku Kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya;

BPR Dana Mitra Utama membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingannya. BPR mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan prioritas dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh (*influence*), ketergantungan (*dependency*), tanggung jawab (*responsibility*), dan kedekatan (*proximity*). Tahun ini, BPR Dana Mitra Utama melibatkan perwakilan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal, dalam kegiatan interview mendalam (*in depth interview*). Dalam kegiatan tersebut, kami menggali isu-isu strategis yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, meminta umpan balik atas kinerja keberlanjutan BPR Dana Mitra Utama tahun sebelumnya, serta mendiskusikan topik material yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menciptakan perubahan, BPR bertekad membangun hubungan yang kokoh dengan seluruh pemangku kepentingan melalui kolaborasi dan inovasi yang strategis. Sebagai agent of development, BPR tidak hanya berperan sebagai mitra, tetapi juga sebagai katalisator dalam mendukung debitur untuk memperkuat kesiapan mereka memenuhi ekspektasi investor, khususnya dalam transisi menuju bisnis rendah karbon. Selain itu, BPR terus mempererat hubungan dengan nasabah melalui layanan unggul dan pengalaman terbaik yang diwujudkan melalui inovasi digital. Inovasi ini mendorong kemudahan transaksi dan memperluas akses nasabah terhadap edukasi keuangan yang mampu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan mereka. Dengan dedikasi ini, BPR berkomitmen untuk menciptakan dampak yang lebih besar, positif, dan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

#### **E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR menghadapi berbagai tantangan. Berikut ini merupakan beberapa kendala, tantangan, dan strategi pengelolaan yang dilakukan BPR:

- 1) Pemahaman LST yang belum merata:  
BPR berfokus pada peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan e-learning, baik internal maupun eksternal.
- 2) Kesadaran debitur terhadap LST:  
Masih terbatasnya kesadaran debitur mengenai LST, khususnya dalam mengelola risiko perubahan iklim sehingga perlu pelatihan dan dukungan teknologi.
- 3) Pengembangan produk keberlanjutan:  
Dibutuhkan inovasi produk keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan nasabah dan debitur.
- 4) Digitalisasi manajemen data LST:  
Pengembangan sistem digital untuk mengelola database LST.
- 5) Standar dan regulasi LST yang kompleks:  
Menjadi tantangan dalam mengikuti tren perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.
- 6) Ketentuan baru yang dinamis terkait praktik keberlanjutan:  
Menuntut persiapan SDM, pengetahuan, dan kemampuan yang memadai untuk mendukung implementasinya. Dalam menghadapi tantangan ini, BPR Dana Mitra Utama terus beradaptasi dengan memanfaatkan peluang pengembangan

teknologi, kolaborasi dengan mitra strategis, serta inovasi kebijakan untuk mendukung keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Meski melalui banyak tantangan, kami masih menemukan peluang keuangan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kegiatan perbankan dan pembiayaan, di antaranya:

- a. Meningkatnya peluang pembiayaan hijau di Indonesia;
- b. Mendorong pembiayaan bagi debitur yang menerapkan usaha berkelanjutan melalui pemberian Sustainability Linked Loan;
- c. Tren peningkatan kesadaran dunia usaha terkait keuangan berkelanjutan, khususnya korporasi;
- d. Semakin tingginya minat pemerintah, regulator, dan investor terkait implementasi keberlanjutan;
- e. Keberadaan niche market berkelanjutan menjadi peluang target pasar atas produk/ jasa keuangan berkelanjutan yang sesuai kebutuhan;
- f. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang paham dan kompeten di bidang keberlanjutan untuk merancang program-program yang mendukung TPB.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL BPR

Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi didasari dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. BPR Dana Mitra Utama membina hubungan timbal balik yang baik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional BPR tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, kebijakan tersebut disusun berlandaskan undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Budaya keberlanjutan juga diterapkan melalui Corporate Culture yang ditanamkan oleh BPR kepada pegawai, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan BPR.

### B. KINERJA EKONOMI

Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam jutaan rupiah) dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, dan Laba Bersih

URAIAN	2024	2023	2022
Aset	218.643	199.897	201.064
KYD	171.691	156.667	166.187
Tabungan	5.063	4.461	5.485
Deposito	181.380	166.097	169.042
Laba Bersih	1.098	2.277	1.589

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, dilihat dari Rasio Keuangan Bank

<b>RASIO</b>	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	Acuan
Rasio Keuangan Pokok	Desember	Desember	Desember	
Rasio KPMM	28,76	35,92	30,12	12 %
Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah	137,36	144,76	138,16	
Rasio PPAP thd PPAP wajib dibentuk	100	100	100	100 %
Rasio NPL Neto	9,96	10,04	7,80	5 %
Rasio Kredit thd Total Aset Produktif	81,77	81,64	86,72	
Rasio Return on Assets	0,74	1,51	1,05	2 %
Rasio Net Margin	5,66	6,15	6,37	
Rasio Biaya Operasional thd Pendapatan Operasional	92,69	85,31	89,62	94
Cash Ratio	8,22	7,97	7,03	5 %
Loan to Deposit Ratio	92,09	81,03	84,44	92 %
Rasio Aset Likuid thd Total Aset	7,18	7,32	6,47	10
<b>RASIO POS TERTENTU</b>				
Rasio Kredit UMKM thd Total Kredit	91,05	86,96	83,86	
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan	3,00	5,00	5,00	
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan thd Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	3,50	5,00	0,46	
Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan pelatihan yang dianggarkan	81,31	86,03	75,98	80

### C. KINERJA SOSIAL

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR Dana Mitra Utama memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BPR Dana Mitra Utama

dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti : pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada Nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders. Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan inovasi melalui penambahan jenis produk baik melalui Penghimpunan Dana maupun melalui Penyaluran Kredit.

## 2) Ketenagakerjaan

### a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja

BPR Dana Mitra Utama memandang bahwa Sumber Daya Manusia merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis BPR. BPR Dana Mitra Utama terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena BPR Dana Mitra Utama meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah untuk mendukung peran serta Perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penetapan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ Tata Kelola Perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian.

Rekrutman dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan BPR Dana Mitra Utama terstruktur dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis dimasa yang akan datang.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya, hal ini dilakukan sebagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

### b. Persentase remunerasi pegawai tetap

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan remunerasi dipantau oleh

Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resources Management/HRD) berpedoman pada ketentuan Internal dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 018/DMU-SDM/X/17 tanggal 20 Oktober 2017. Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Semua pemberian remunerasi karyawan pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional di atas 100% sesuai dengan wilayahnya masing-masing.

c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR Dana Mitra Utama telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah :

1. Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
2. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen BPR Dana Mitra Utama terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu yang tidak luput juga dari perhatian BPR Dana Mitra Utama antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan upah minimum Kota Batam yang berlaku, pemberian tunjangan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan/BPJS Kesehatan/Dana Pensiun serta fasilitas rawat jalan sesuai dengan skala yang ditentukan) guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

BPR Dana Mitra Utama merencanakan dan memberikan perhatian besar pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai program pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua karyawan termasuk kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Peningkatan kompetensi seluruh karyawan dipantau oleh Direktur Kepatuhan.

Secara bertahap karyawan diberi pelatihan atau Pendidikan sesuai dengan kebutuhan BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan akan ditingkatkan untuk semua karyawan melalui pelatihan secara tatap muka atau secara online melalui aplikasi Zoom.

Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu:

Topik Pelatihan	Jumlah peserta	Frekuensi pelatihan	Rata-rata jam pelatihan kary
Pelatihan Peningkatan kapasitas karyawan	146	70	8 jam
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan	4	2	6 jam

Selain pelatihan Keuangan Berkelanjutan, beberapa program pelatihan dan Pendidikan lainnya adalah pelatihan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan teknis dan pengendalian risiko sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait, serta pelatihan berbasis soft competency seperti leadership skill, dan communication skills.

### 3) Masyarakat

#### a. Literasi dan Inklusi keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. Untuk itu BPR Dana Mitra Utama terus melakukan program literasi keuangan, seiring dengan himbauan pemerintah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan dengan bijak melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan BPR Dana Mitra Utama untuk mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas dan Inklusi Keuangan ini setiap tahun diadakan disekolah Pelita Utama dan sekolah Harapan Utama.

#### b. Mekanisme pengaduan masyarakat

BPR Dana Mitra Utama menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial maupun jalur komunikasi lain seluruhnya telah dianggap tertulis oleh BPR Dana Mitra Utama. BPR Dana Mitra Utama memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

No.	Keterangan	Jumlah			Total
		≤ 20 hari	20 hr < X ≤ 40 hr	40 hari	
1	Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya				
	a. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	b. Sedang dalam proses penyelesaian	0	0	0	0
	<b>SUB TOTAL</b>	0	0	0	0
2	Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan				
	a. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	b. Sedang dalam proses penyelesaian	0	0	0	0
	<b>SUB TOTAL</b>	0	0	0	0

Program peningkatan pelayanan kepada nasabah sebagai bentuk dedikasi BPR Dana Mitra Utama kepada seluruh nasabah, segenap jajaran manajemen dan insan BPR Dana Mitra Utama senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Pada tahun 2024 tidak terdapat laporan pengaduan nasabah pada BPR Dana Mitra Utama.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPR Dana Mitra Utama dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping itu untuk memperkuat citra positif (brand image) BPR Dana Mitra Utama dan untuk mempererat jalinan kerjasama dengan nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat.

**D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP**

BPR Dana Mitra Utama memiliki komitmen untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, BPR Dana Mitra Utama memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai lembaga jasa keuangan, BPR Dana Mitra Utama menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan.

1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;

Melakukan penghematan energi listrik dan telepon serta air:

- a. Menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan.
  - b. Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon
  - c. Penggunaan air secara bijak.
- 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;
- a. BPR Dana Mitra Utama meminta kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja. Selain itu mengoptimalkan whatsapp group dalam rangka paperless dilingkungan kantor.
  - b. Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
  - c. Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca.
- 3) Uraian mengenai penggunaan energi
- a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan  
 Setiap aktivitas operasional BPR Dana Mitra Utama melakukan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan dinas Direksi, kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPR Dana Mitra Utama berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan berupaya menyiapkan sistem yang mendukung upaya efisiensi biaya operasional terkait konsumsi BBM dan Listrik.

Rincian penggunaan energi selama 3 (tiga) tahun sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	2022
<b>Kegiatan Penunjang Perbankan</b>			
- Listrik	100.667.452	91.654.068	90.214.106
- Genset	1.700.000	1.600.000	300.000
<b>Kegiatan Penunjang Transportasi</b>			
- BBM	103.892.791	109.105.180	87.008.417
Pendapatan operasional	12.086.995.620	14.362.298.077	12.477.427.288

Perhitungan penggunaan energi mencakup seluruh kantor. Sumber energi Listrik dan bahan bakar minyak dihitung berdasarkan invoice pembayaran yang dikelola oleh bagian sumber daya.

- b. Pengendalian Energi Terbarukan  
BPR Dana Mitra Utama monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
- c. Limbah dan efluen  
Hasil kegiatan BPR Dana Mitra Utama tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemar yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas dokumen dimusnahkan menggunakan mesin penghancur kertas.

#### **E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK dan/atau JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN**

- 1) Inovasi dan pengembangan produk, pada saat ini BPR Dana Mitra Utama telah melakukan pengembangan produk antara lain:
  - a. Produk Tabungan
    - Tabungan Utama
    - Tabungan Bisnis Utama
    - Tabungan Simpel
    - TabunganKU
    - Tabungan Junior Utama
  - b. Produk Deposito  
Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan) dan syarat-syarat tertentu.

Untuk menunjang aktivitas transaksi BPR Dana Mitra Utama bekerjasama dengan Bank Umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (SKN, Online dan RTGS), selain itu BPR juga memberikan kemudahan untuk permintaan Rekening Koran dapat disampaikan lewat email atau Whatsapp yang terdaftar di Rekening Nasabah.

- c. Produk kredit
  1. Kredit Konsumsi terdiri dari:
    - Kredit Pemilikan Rumah
    - Kredit Kendaraan Bermotor
    - Kredit Multiguna
    - Kredit Back-to-back
    - Kredit Tanpa Agunan

2. Kredit Modal Kerja
    - a) Kredit Revolving
      - Kredit Perjanjian Rekening Koran
      - Kredit Pinjaman Langsung
      - Kredit Back-to-back
    - b) Kredit Non Revolving
      - Kredit Modal Kerja
      - Kredit Back-to-back
  3. Kredit Investasi:
    - Kredit Investasi
    - Kredit Emas
    - Kredit Back-to-back
- 2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
- BPR Dana Mitra Utama telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Dana Mitra Utama akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Dana Mitra Utama pada tahun pelaporan.
- 3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
BPR Dana Mitra Utama melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profile risiko yang tercantum dalam SOP bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup dan berupaya meminimalisasi segala dampak negatif yang akan timbul dari produk tersebut. Untuk tahun 2024 tidak ada produk BPR Dana Mitra Utama yang ditarik kembali.
  - 4) Jumlah persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan bagi pelanggan.

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Dana Mitra Utama telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah.

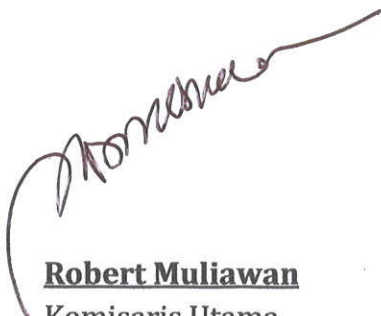
Sejalan dengan itu sesuai dengan regulasi yang ada BPR Dana Mitra Utama melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat didalam produk/jasa tersebut.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

BPR Dana Mitra Utama belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan, namun disepanjang tahun 2024 tidak ada complain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa BPR Dana Mitra Utama yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT BPR DANA MITRA UTAMA  
TAHUN 2024**

Dewan Komisaris,



**Robert Muliawan**  
Komisaris Utama

Direksi,



**Susanto**  
Direktur Utama